



Mantap Bertahan

■ PSIM Perpanjang Kontrak Jean-Paul Van Gastel untuk Hadapi Super League 2026/2027

YOGYA, TRIBUN - Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul Van Gastel, resmi diperpanjang kontraknya untuk menghadapi kompetisi Super League musim 2026/2027. Merespons keputusan tersebut, Van Gastel mengaku sangat bersyukur bisa melanjutkan karier bersama Laskar Mataram.

Pelatih asal Belanda itu menilai PSIM memiliki atmosfer dan karakter klub yang membuat dirinya nyaman bertahan di Yogyakarta. "Saya pikir klub ini memiliki jiwa. Saya juga menyukai kehidupan saya di luar sepak bola. Jogja benar-benar kota indah untuk ditinggali. Semua paket lengkap ini membuat saya ingin bertahan setidaknya satu tahun lagi," ungkap Van Gastel, Sabtu (23/5).

Van Gastel mengatakan keberhasilan memenuhi target bertahan di kasta tertinggi musim ini menjadi modal penting untuk menghadapi persaingan musim depan. Ia pun mulai memasangkan target agar PSIM mampu tampil lebih kompetitif di papan atas klasemen.

"Pada musim hampir selesai ini, target awal kami adalah terhindar dari jurang degradasi.

Hasil tersebut menjadi pijakan awal bagus. Musim depan, saya ingin tim tampil lebih kompetitif. Kami akan menyusun komposisi pemain terbaik agar mampu bersaing di papan atas klasemen," tegasnya.

Selain itu, Van Gastel berharap dukungan supporter musim depan semakin besar. Menurutnya, kehadiran penonton di stadion akan memberi energi tambahan bagi para pemain saat bertanding.

"Saya menikmati pengalaman musim ini, sehingga saya memiliki kebahagiaan dan energi sama seperti musim lalu. Jadi, saya sangat penuh harapan," katanya.

Keputusan

matang

Sementara itu, General Manager PSIM, Steven Sumny, menyebut keputusan memperpanjang kontrak Van Gastel diambil setelah manajemen melihat perkembangan performa tim serta kesesuaian visi permainan klub.

"Coach Van Gastel sudah membuktikan kapasitasnya sepanjang musim ini. Yang terpenting tim ini konsisten menunjukkan identitas permainan yang beragam dan penguasaan bola

dari awal hingga akhir musim," ujarnya.

Steven menilai proses membangun tim kuat membutuhkan waktu dan konsistensi. Ia bahkan menyinggung perjalanan Arsenal bersama Mikel Arteta sebagai contoh pentingnya membangun fondasi klub secara bertahap.

"Kami belajar dari banyak klub luar negeri seperti Arsenal bersama Mikel Arteta, bahwa kesuksesan membutuhkan waktu, proses, dan fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan utama," tuturnya.

Steven juga menyoroti ketatnya persaingan di Super League musim depan. Menurutnya, tidak ada pertandingan mudah di kompetisi sepak bola Indonesia sehingga manajemen kini fokus meningkatkan kualitas tim agar mampu tampil kompetitif sepanjang musim.

"Harapan kami tentu bisa bersaing dan tampil stabil di Super League karena ini adalah kompetisi yang panjang dan penuh tantangan. Mungkin hasilnya tidak akan langsung membawa kami ke papan atas, tetapi kami sedang membangun fondasi klub secara bertahap dan berkelanjutan," ucapnya. (mur)

“
 Saya menikmati pengalaman musim ini, sehingga saya memiliki kebahagiaan dan energi sama seperti musim lalu. Jadi, saya sangat penuh harapan.
”



PELATIH PSIM YOGYAKARTA, JEAN-PAUL VAN GASTEL

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005